

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII-B. Paparan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian. Data yang disajikan mencakup perencanaan program guru Al-Qur'an Hadits, strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran faktual dan menyeluruh sebelum dilakukan analisis lebih lanjut pada bab berikutnya.

Adapun paparan data yang peneliti peroleh sesuai dengan fokus penelitian diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mewujudkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri

Pada sub bab ini peneliti memaparkan mengenai perencanaan program guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Perencanaan merupakan aspek yang sangat penting sebelum pembelajaran dilaksanakan karena melalui perencanaan guru dapat menentukan tujuan, materi, metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya perencanaan yang

matang, proses pembelajaran diharapkan berjalan lebih sistematis dan terarah.

Sebelum menyusun perangkat ajar, guru terlebih dahulu menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan capaian kurikulum dan kemampuan siswa. Bu Ainun Nikmah mengungkapkan:

Biasanya saya mulai dari melihat capaian pembelajaran yang ada di kurikulum, terus saya buat alur tujuan pembelajaran (ATP). Setelah itu, saya susun modul ajar, yang isinya sudah lengkap mulai tujuan, materi metode, sampai kegiatan pembelajaran. Saya juga usahakan modulnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa di kelas.⁴⁹

Dari penjelasan tersebut tampak bahwa penyusunan modul ajar sudah mencakup aspek penting perencanaan, mulai dari tujuan, materi, metode, hingga kegiatan pembelajaran. Modul ajar ini juga peneliti temukan dalam dokumentasi yang berisi capaian pembelajaran, tujuan, indikator, materi, serta alur tujuan pembelajaran, sehingga menjadi bukti bahwa perencanaan dilakukan secara tertulis dan sistematis.⁵⁰

Tujuan utama dari perencanaan tersebut adalah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, tidak hanya sekedar mampu melafalkan, tetapi juga memahami aturan tajwid, makhraj huruf, serta adab membaca. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bu Ainun Nikmah:

Tujuan utamanya supaya anak-anak itu bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Bukan cuma sekedar bisa, tapi juga memahami tajwidnya, makhraj hurufnya, dan bisa membaca sesuai adabnya. Harapan saya, bekal ini tidak cuma

⁴⁹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 17 April 2025

⁵⁰ Dokumentasi, Modul Ajar Al-Qur'an Hadits Kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri

buat pelajaran di sekolah, tetapi juga buat kehidupan mereka sehari-hari.⁵¹

Dalam merancang pembelajaran, guru juga selalu memperhatikan kemampuan individual siswa. Perencanaan disusun agar bersifat fleksibel, sehingga jika terdapat siswa yang masih kesulitan, guru akan memberikan perhatian lebih melalui bimbingan secara personal maupun kelompok kecil. Ia menjelaskan:

Saya lihat dulu kemampuan anak-anak, biasanya dari hasil evaluasi awal atau dari pengamatan waktu pembelajaran. Kalau ada yang masih kesulitan, ya nanti saya beri perhatian lebih. Kadang saya juga buat kelompok belajar kecil, yang pintar saya minta bantu temannya yang belum lancar. Jadi pembelajarannya bisa lebih efektif dan anak-anak juga tidak merasa ditinggal.⁵²

Kendati demikian, guru juga memberikan perhatian pada siswa secara menyeluruh, baik yang belum lancar membaca Al-Qur'an maupun yang telah lancar membaca Al-Qur'an, bu Ainun Nikmah menjelaskan bahwa:

Kalau siswa ada yang sudah lancar, saya lebih fokus dengan pendalaman siswa. Misalnya, memperbaiki tajwidnya, melatih panjang pendeknya atau melatih kefasihan bacanya. Tapi kalau yang belum lancar, biasanya saya fokus kedaras kayak mengenal huruf hijaiyah, cara menyambungkan huruf, dan pelan-pelan latihan membacanya. Jadi saya bisa bedakan pendekatan, biar semua anak bisa ikut paham dan tidak tertinggal.⁵³

Selain menyiapkan perangkat secara mandiri, guru juga menjalin kerja sama dengan guru mata pelajaran lain, khususnya dalam rumpun Pendidikan Agama Islam maupun dengan guru

⁵¹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 17 April 2025

⁵² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 17 April 2025

⁵³ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 17 April 2025

Bimbingan Konseling. Hal ini dilakukan agar perencanaan pembelajaran lebih komprehensif dan sesuai dengan kondisi siswa.

Bu Ainun menuturkan:

Saya sering berdiskusi dengan guru mapel lain, terutama yang sama-sama dari rumpun PAI, seperti guru Akidah Akhlak atau Fiqih. Kadang kami saling tukar pikiran tentang pendekatan pembelajaran yang cocok buat anak-anak. Saya juga pernah ngobrol sama guru BK kalau ada anak yang butuh perhatian khusus, biar saya bisa sesuaikan cara mengajarnya.⁵⁴

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam merencanakan program pembelajaran baca Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya berfokus pada penyusunan perangkat pembelajaran secara mandiri, tetapi juga melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk memperoleh masukan yang lebih komprehensif.

Keberadaan modul ajar ini menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran secara tertulis dan sistematis, sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengarahkan kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik. Adapun modul ajar tersebut peneliti lampirkan pada bagian lampiran skripsi sebagai bukti dokumentasi yang mendukung data penelitian.

2. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Melaksanakan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

⁵⁴ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Setelah membahas mengenai perencanaan program, penelitian ini dilanjutkan dengan memaparkan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi merupakan langkah konkret yang dilakukan guru saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, strategi guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan kelancaran, ketepatan tajwid, dan penguasaan makhraj huruf. Pada sub bab ini peneliti memaparkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII-B. Peneliti menyajikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terbagi dalam beberapa aspek, diantaranya metode pembelajaran, strategi penggunaan media, strategi teknik pembelajaran, dan strategi pengelolaan kelas.

a. Metode Pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai strategi metode pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Metode pembelajaran dipahami sebagai cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Melalui pemilihan metode yang tepat, guru diharapkan mampu menyesuaikan proses belajar dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Ainun Nikmah selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII-B MTs Raudhatut Thalabah Kediri, beliau lebih banyak menggunakan metode talaqqi dan simak. Beliau menjelaskan:

Biasanya saya pakai metode talaqqi dan simak, menurut saya itu metode yang paling pas untuk anak-anak. Jadi siswa saya minta menyimak bacaan saya dulu, lalu mereka menirukan. Selain itu, saya juga putarkan *murottal* dari audio biar mereka bisa dengar contoh bacaan yang benar.⁵⁵

Alasan utama pemilihan metode tersebut adalah karena siswa sering tidak menyadari kesalahannya ketika membaca sendiri. Dengan menyimak bacaan guru atau murottal terlebih dahulu, siswa lebih mudah menirukan secara tepat. Ibu Ainun menambahkan:

Metode ini cocok untuk anak-anak di sini. Mereka kalau disuruh baca sendiri kadang nggak sadar kalau salah. Tapi kalau dengar dulu, terus niru, biasanya lebih cepat masuk. Apalagi kalau saya dampingi langsung, jadi bisa saya betulkan saat itu juga.⁵⁶

Penggunaan metode tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada latihan individu, guru dapat mengoreksi bacaan siswa satu per satu, sementara pada kerja kelompok kecil siswa saling belajar dan memperhatikan. Selain itu, pembelajaran klasikal juga diterapkan guu saat mencentohkan bacaan pada siswanya.

Saya pakai semua, sesuai kebutuhan. Kalau latihan baca, seringnya secara individu biar bisa saya koreksi satu-satu. Tapi kadang juga pakai kelompok kecil, anak-anak saya bagi biar bisa saling belajar. Lalu ada juga metode klasikal waktu saya nyontohkan bacaan di depan kelas.⁵⁷

⁵⁵ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁵⁶ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁵⁷ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Menariknya, guru pernah mencoba metode lain, seperti diskusi terkait hukum bacaan sebelum praktik, namun hasilnya kurang efektif. Hal tersebut dijelaskan oleh beliau:

Pernah. Dulu saya pernah coba metode diskusi atau tanya-jawab tentang hukum bacaan sebelum praktik, tapi ternyata malah bikin mereka bingung karena dasar bacanya belum kuat. Jadi akhirnya saya balik lagi ke metode praktik langsung, yang penting bisa dulu baca dengan benar, baru setelah itu kita bahas teorinya.⁵⁸

Respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga cukup positif. Menurut Ibu Ainun, siswa lebih bersemangat ketika menggunakan metode talaqqi, terutama saat diperdengarkan murottal. Mereka bahkan sering menirukan nada bacaan dengan antusias.

Alhamdulillah, responnya cukup baik. Anak-anak jadi lebih semangat, apalagi waktu awal-awal pakai murottal itu mereka suka ikut-ikutan nadanya.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-B, peneliti menemukan bahwa mereka sangat mengapresiasi cara mengajar guru. Beberapa siswa menuturkan:

Cara bu guru ngajarnya jelas dan sabar. Kalau ada yang belum bisa, dibantu satu-satu.⁶⁰

Bu guru ngajarnya pelan-pelan dan jelas. Kalau salah, langsung dibetulkan.⁶¹

⁵⁸ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁵⁹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁶⁰ Muhammad Baha Amanul Haq, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶¹ Adhim Mustaqi Billah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

Bu guru ngajarnya sabar dan jelas. Kalau belum bisa, dijelasin sampai paham.⁶²

Bu guru ngajarnya pelan dan bisa bikin paham. Nggak buru-buru⁶³

Bu guru ngajarnya jelas dan sabar.⁶⁴

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa siswa menilai guru konsisten mengajar dengan jelas, sabar, dan penuh perhatian. Guru tidak hanya memberikan instruksi yang mudah dipahami, tetapi juga membetulkan kesalahan dengan telaten, bahkan mengulang penjelasan hingga siswa benar-benar paham.

Kemudian, siswa juga menyatakan bahwa metode yang digunakan guru membuat mereka lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an. Sebagian besar menyukai metode talaqqi dan membaca bersama. Beberapa respon siswa antara lain:

Saya suka cara talaqqi. Dengarkan bu guru dulu baru nyoba.⁶⁵

Iya, saya suka metode contoh langsung, terus disuruh nyoba.⁶⁶

Iya, saya suka metode baca bareng, lalu baca sendiri. Bikin lebih pede.⁶⁷

⁶² Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶³ Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶⁴ Muhammad Miftakhudin, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶⁵ Muhammad Miftakhudin, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶⁶ Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶⁷ Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

Iya, saya suka metode talaqqi. Dengarkan dulu, terus kita ikuti.⁶⁸

Iya, metodenya bikin gampang. Saya paling suka yang dibaca bareng dulu, terus ditunjuk satu-satu buat nyoba.⁶⁹

Berdasarkan respon para siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode talaqqi dan membaca bersama dapat membantu peserta didik, metode tersebut tidak hanya memudahkan mereka dalam memahami bacaan Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus berlatih.

Sejalan dengan penuturan siswa tersebut, hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru memulai pembelajaran dengan membaca ayat terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti secara bergiliran. Guru membenarkan kesalahan secara langsung dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengulang tanpa tekanan. Suasana kelas tampak kondusif, dengan siswa yang belum mendapat giliran tetap menyimak dengan serius.⁷⁰ Foto-foto kegiatan juga memperlihatkan antusiasme siswa saat mengikuti instruksi guru, serta adanya penguatan berupa pujian sederhana seperti “bagus” atau “sudah benar” ketika siswa berhasil membaca dengan baik.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa metode talaqqi dan membaca bersama tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar mereka.

⁶⁸ Adhim Mustaqi Billah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁶⁹ Muhammad Baha Amanul Haq, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁷⁰ Hasil observasi kelas VIII-B, 12 September 2025.

b. Strategi Penggunaan Media

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan berbagai media pendukung. Media pembelajaran dipandang sebagai sarana untuk membantu siswa lebih mudah memahami bacaan, memperkuat daya ingat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Media yang digunakan guru disesuaikan dengan kondisi sarana prasarana sekolah. Karena fasilitas masih terbatas, guru lebih mengandalkan media sederhana namun efektif, seperti mushaf, papan tulis, dan spidol. Ibu Ainun Nikmah menjelaskan bahwa:

Media yang paling sering saya pakai itu mushaf, papan tulis, dan spidol. Karena di sini fasilitasnya masih terbatas, jadi saya belum bisa pakai media elektronik seperti laptop atau proyektor.⁷¹

Keterbatasan sarana tidak menghalangi guru untuk berinovasi.

Ia kerap menciptakan media pembelajaran mandiri berupa lembar latihan membaca Al-Qur'an yang dirancang sesuai kemampuan siswa. Lembar latihan tersebut berisi latihan menyambung huruf, bacaan pendek, dan penerapan hukum tajwid dasar.

Saya buat sendiri lembaran latihan, kadang tulis tangan atau ketik di fotokopi, HP pun jarang saya gunakan, paling cuma sewaktu-waktu kalau ada keperluan khusus, misalnya waktu anak-anak saya minta coba latihan online seperti Quizizz.⁷²

⁷¹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁷² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Dalam praktiknya, media ini diimplementasikan secara bertahap. Pembelajaran biasanya dimulai dengan membaca bersama menggunakan mushaf, kemudian guru menuliskan bagian ayat tertentu di papan tulis untuk memperjelas bacaan atau huruf yang sering salah.⁷³ Coretan-coretan di papan membantu siswa lebih memahami perbedaan huruf dan makhraj. Seseekali, guru menggunakan aplikasi sederhana seperti Quizizz, meskipun tidak rutin karena terbatasnya akses kuota siswa:

Biasanya saya mulai dari baca bareng pakai *mushaf*. Saya tuliskan juga di papan kalau ada ayat atau huruf yang butuh diperjelas. Kadang saya buat coretan-coretan di papan biar anak-anak lebih paham. Kalau pas pakai Quizizz, itu pun hanya bisa dilakukan di luar jam pelajaran utama saja. Jadi nggak rutin.⁷⁴

Guru juga menyoroti bagaimana siswa merespons penggunaan media. Menurutnya, mushaf dan papan tulis tetap membantu karena sudah akrab bagi siswa dan memudahkan guru untuk langsung mengoreksi bacaan. Sementara ketika mencoba Quizizz, antusiasme siswa meningkat karena pembelajaran terasa lebih berbeda dan menyenangkan, meskipun tidak semua bisa ikut serta.⁷⁵ Selain itu, guru juga mengembangkan media latihan secara manual yang lebih sederhana, seperti fotokopi latihan tajwid. Media ini disusun bertahap, dari tingkat mudah hingga lebih sulit, agar sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa, beliau menjelaskan bahwa:

Kalau yang papan tulis dan mushaf, anak-anak sudah terbiasa, jadi mereka masih cukup terbantu. Mereka bisa langsung

⁷³ Hasil observasi kelas VIII-B, 12 September 2025.

⁷⁴ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatul Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁷⁵ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

nyimak dan saya koreksi saat itu juga. Kalau pas coba Quizizz itu malah mereka antusias, karena merasa beda dari biasanya. Tapi ya itu tadi, nggak semua bisa ikut karena keterbatasan kuota.⁷⁶

Pernah, tapi sederhana. Saya buat sendiri lembar latihan membaca, kadang saya tulis tangan atau ketik lalu saya fotokopi. Isinya latihan sambungan huruf, bacaan pendek, atau latihan tajwid. Jadi memang lebih manual, tapi insyaAllah tetap efektif untuk melatih mereka.⁷⁷

Pengembangan media tersebut juga tak luput dari penyesuaian

deengan kebutuhan siswa, bu Ainun Nikmah menjelaskan bahwa:

Iya, saya usahakan begitu. Anak-anak kan beda-beda, ada yang cepat paham kalau dijelaskan, ada juga yang butuh latihan berulang. Jadi media kayak latihan tulisan tangan itu saya buat bertahap, dari yang mudah sampai agak sulit, biar bisa disesuaikan sama kemampuan masing-masing anak.⁷⁸

Respon siswa terhadap media yang digunakan pun mendukung

temuan ini. Mereka menyatakan bahwa penggunaan mushaf dan papan tulis memudahkan mereka memahami bacaan. Beberapa siswa menjelaskan bahwa ketika ada kesulitan, guru biasanya menuliskan contoh di papan atau memberikan latihan tambahan di LKS, sehingga mereka lebih mudah mengerti. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan cara guru menyesuaikan media dengan kebutuhan belajar mereka.

Bu guru pakai Al-Qur'an dan papan tulis. Itu membantu saya lebih paham.⁷⁹

⁷⁶ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁷⁷ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁷⁸ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁷⁹ Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

Kalau susah, bu guru biasanya tulis di papan atau kasih latihan di LKS. Itu bikin saya lebih menegrti.⁸⁰

Para siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu saat guru menulis contoh-contoh ayat atau hukum tajwid di papan tulis, karena mereka bisa langsung mencatat dan memahami. Guru juga memperhatikan tingkat pemahaman siswa saat menggunakan media. Jika ada siswa yang masih belum memahamai, guru akan menjelaskan ulang atau mengganti pendekatan sederhana.⁸¹

Dengan kombinasi berbagai media, meskipun sederhana, guru berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi penggunaan media tidak hanya bergantung pada kecanggihan alat yang digunakan, tetapi juga pada keterampilan guru dalam menyesuaikan media dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa.

c. Strategi Teknik Pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai strategi teknik pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Teknik pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

Guru menggunakan berbagai teknik pembelajaran disesuaikan dengan suasana kelas dan kemampuan masing-masing siswa. Salah

⁸⁰ Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

⁸¹ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

satu teknik yang sering digunakan adalah memberi giliran membaca satu persatu di dalam kelas. Bu Ainun Nikmah menjelaskan bahwa:

Saya biasanya pakai beberapa cara supaya anak-anak tetap fokus. Salah satunya dengan memberikan giliran baca satu per satu. Jadi sambil nunggu giliran, mereka tetap menyimak temannya yang baca. Saya juga sering sisipkan tanya-jawab ringan atau kasih semangat seperti, “Siapa yang bisa baca ayat ini tanpa salah beserta tajwidnya?” Itu cukup membantu bikin mereka tetap perhatian dan nggak ngantuk. Kadang juga saya kasih pujian kecil kalau bacaannya bagus, biar yang lain ikut termotivasi.⁸²

Teknik tersebut tidak hanya menjaga keterlibatan siswa, tetapi juga membangun semangat keterampilan didalam kelas. Peneliti juga mengamati bahwa guru menyisipkan tanya jawab ringan untuk membangkitkan suasana pembelajaran yang lebih santai, dan memberikan motivasi apresiasi kecil saat siswa membaca dengan benar.⁸³ dengan ini siswa merasa semakin termotivasi. Hal ini juga disampaikan siswa kelas VIII B:

kalau salah, dibetulin baik-baik, terus disuruh ulang sampai bisa.⁸⁴

Demikian guru dan siswa terlihat memiliki interaksi yang harmonis dalam proses belajar. Guru juga memberikan perhatian dengan tempo dan irama dalam membaca AL-Qur'an dengan tepat, bu Ainun Nikmah menjelaskan:

Kalau dari awal memang belum semua bisa. Banyak yang temponya terlalu cepat atau terlalu lambat. Tapi pelan-pelan saya latih. Saya beri contoh dulu bacaan yang benar, lalu mereka tirukan. Saya juga sering minta mereka ulangi kalau

⁸² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁸³ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

⁸⁴ Assyifa Nurlaila Afani dan Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

masih kurang pas. Alhamdulillah, lama-kelamaan sebagian besar mulai bisa menyesuaikan tempo dan iramanya, meskipun masih butuh pembiasaan terus-menerus.⁸⁵

Guru juga memperhatikan kemampuan setiap individu siswa, dengan menggunakan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, selengkapny bu Ainun Nikmah menjelaskan:

Teknik saya sesuaikan dengan kondisi anak. Kalau anaknya masih belum lancar, saya ajak baca bareng dulu atau saya dampingi lebih dekat. Tapi kalau sudah lancar, saya minta mereka baca sendiri atau bahkan membantu temannya. Jadi saya fleksibel, lihat dari kemampuan masing-masing siswa. Yang penting semua bisa berkembang sesuai tahapannya.⁸⁶

Guru juga menerapkan teknik pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar. Misalnya ada siswa yang kesulitan, guru membacakan bersama terlebih dahulu, kemudian mendampingi saat siswa mencoba sendiri. Bagi siswa yang sudah mahir, guru memberikan tantangan lebih atau meminta mereka untuk membantu temannya yang masih belum lancar.⁸⁷

Peneliti mendapati bagaimana cara guru menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dari hasil wawancara sebagai berikut:

Biasanya saya nilai dari tiga hal utama: kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan adab saat membaca. Saya dengarkan mereka baca satu per satu, bisa saat pembelajaran berlangsung atau saat ujian lisan. Kadang juga saya beri teks ayat tertentu untuk dibaca langsung di depan kelas, biar bisa kelihatan mana yang sudah lancar dan mana yang masih perlu dibimbing.⁸⁸

⁸⁵ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁸⁶ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁸⁷ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

⁸⁸ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Tidak hanya demikian, guru juga memiliki standar atau indikator dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan baca siswa

Saya pakai acuan dari kurikulum dan buku ajar yang digunakan. Misalnya, siswa harus mampu membaca ayat dengan benar sesuai makhraj, tajwid, dan intonasi sederhana. Standarnya juga saya sesuaikan dengan kemampuan rata-rata siswa. Jadi ada indikator minimal, seperti tidak salah dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan bisa menyambung ayat tanpa putus-putus.⁸⁹

Guru juga melakukan evaluasi secara rutin untuk meninjau peningkatan kemampuan membaca siswa, dari hasil wawancara dengan bu

Ainun Nikmah:

Evaluasi saya lakukan secara rutin. Ada evaluasi harian secara informal misalnya saat siswa membaca dalam pembelajaran. Lalu ada evaluasi tengah semester dan akhir semester secara formal. Tapi selain itu, saya juga evaluasi secara berkala kalau saya lihat ada perkembangan atau kesulitan tertentu pada siswa.⁹⁰

Guru juga memberikan umpan balik dari evaluasi yang dilakukan.

Setelah saya nilai bacaannya, saya biasanya langsung kasih tahu mana yang sudah bagus dan mana yang perlu diperbaiki. Kalau ada kesalahan tajwid atau pelafalan, saya langsung contohkan yang benar. Saya usahakan kasih masukan dengan cara yang halus biar anaknya nggak minder, tapi tetap tahu bagian mana yang harus dibenahi.⁹¹

Hal tersebut dilakukan untuk menyusun ulang strategi yang harus dilakukan untuk membenahi hasil evaluasi yang telah dilakukan, selengkapnya bu Ainun Nikmah menjelaskan:

Hasil evaluasi jadi bahan saya untuk menyusun ulang strategi pembelajaran. Misalnya, kalau banyak siswa yang belum paham hukum bacaan tertentu, berarti saya harus ulangi

⁸⁹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁹⁰ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁹¹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

materinya dan cari cara lain yang lebih mudah dipahami. Kalau ada anak yang belum lancar, saya beri perhatian lebih atau ajak belajar tambahan. Jadi evaluasi itu penting banget buat jadi cermin pembelajaran saya juga.⁹²

Selain di dalam kelas, teknik pembelajaran bisa dilakukan diluar kelas dalam suasana yang lebih santai, seperti saat tadarus atau saat siswa mengikuti TPQ di lingkungan sekitar rumah.⁹³

Guru juga melakukan pendampingan khusus dengan mendekati siswa yang kesulitan, membacakan bersama, lalu membimbingnya hingga dapat membaca dengan tepat. Sebaliknya, bagi siswa yang sudah lancar, guru memberikan tantangan tambahan, seperti memperbaiki tempo bacaan atau membantu temannya.⁹⁴

Dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, guru menjelaskan bahwa ia menjaga ketertiban dengan cara memberikan giliran membaca satu per satu. Strategi ini dinilai efektif karena siswa lain ikut menyimak temannya sehingga tetap fokus menunggu giliran. Jika suasana mulai gaduh, guru biasanya memberi isyarat atau teguran halus tanpa membentak, serta menyelipkan candaan ringan atau motivasi agar siswa kembali fokus. Siswa pun mengakui bahwa cara ini membantu mereka lebih siap ketika mendapat giliran membaca. Guru juga mengatur tempat duduk siswa berdasarkan kemampuan, misalnya siswa yang belum lancar ditempatkan di depan agar lebih mudah dibimbing, sementara yang sudah lancar duduk di tengah atau belakang.⁹⁵

⁹² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁹³ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

⁹⁴ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

⁹⁵ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

Meski demikian, guru juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kelas yang kadang gaduh, siswa yang sulit diatur, atau kondisi kelas yang panas dan membuat siswa mengantuk. Untuk mengatasinya, guru biasanya menghentikan kegiatan sejenak, mengganti aktivitas dengan membaca bersama atau latihan di lembar kerja, serta membuat aturan sederhana, seperti larangan menertawakan teman yang salah baca. Dengan pendekatan lembut tetapi tetap tegas, guru mampu menjaga suasana belajar tetap kondusif dan menyenangkan.

d. Strategi Pengelolaan Kelas

Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatut Thalabah merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Guru menerapkan berbagai pendekatan yang fleksibel, lembut, namun tetap tegas dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan kelas.

Salah satu strategi utama yang digunakan adalah pemberian giliran membaca secara bergantian. Strategi ini terbukti mampu menjaga fokus siswa karena mereka menunggu giliran sambil menyimak temannya yang membaca.⁹⁶ Ibu Ainun Nikmah menegaskan:

Biasanya saya jaga suasana tetap kondusif dengan cara memberikan giliran baca satu persatu. Jadi, mereka tetap fokus nunggu giliran, sambil menyimak temannya yang baca. Kalau mulai ribut, saya biasanya beri isyarat atau teguran

⁹⁶ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

halus. Saya juga selingi dengan candaan ringan atau motivasi biar mereka nggak tegang, tapi tetap fokus.⁹⁷

Respon siswa juga mendukung pernyataan tersebut. Seorang siswa menyampaikan:

Waktu teman baca saya ikut menyimak. Jadi pas giliran saya, sudah siap.⁹⁸

Guru tampak aktif berkeliling kelas, mendekati siswa yang membaca, serta memberikan koreksi secara langsung. Suasana kelas tetap tenang, meskipun siswa tidak hanya diam, melainkan juga memperhatikan giliran temannya.⁹⁹ Aturan sederhana yang diterapkan, seperti larangan menertawakan teman yang salah membaca, membuat siswa merasa lebih percaya diri dan aman dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru menata posisi duduk siswa sesuai kemampuan mereka. Siswa yang masih kesulitan biasanya ditempatkan di bagian depan agar lebih mudah dibimbing, sedangkan siswa yang lebih lancar duduk di tengah atau belakang, meskipun tetap mendapat pengawasan.¹⁰⁰ Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ainun Nikmah:

Kadang saya atur begitu. Yang belum lancar saya tempatkan di depan, supaya lebih dekat dan bisa saya bimbing langsung. Yang sudah lancar biasanya saya tempatkan di tengah atau belakang, tapi tetap saya pantau. Kadang saya juga tukar posisi duduk biar mereka nggak bosan dan bisa saling belajar dari temannya.¹⁰¹

⁹⁷ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

⁹⁸ Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 17 Juni 2025

⁹⁹ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025

¹⁰⁰ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

¹⁰¹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Pengakuan siswa pun memperkuat hal ini:

Saya dulu duduk bangku depan karena belum lancar. Tapi sekarang mulai pindah ke tengah.¹⁰²

Guru juga menghadapi hambatan dalam mengelola kelas, misalnya suasana gaduh, siswa yang sulit diatur, atau kondisi kelas yang panas sehingga membuat siswa mengantuk.¹⁰³ Ibu Ainun Nikmah juga menjelaskan:

Kalau kelas sedang ramai atau banyak anak yang susah diatur. Ada juga yang kalau semisal izin di toilet tapi tidak kembali, rame sendiri itu yang kadang bikin suasana kelas agak terganggu. Selain itu, kalau suasana kelas panas atau anak-anak mengantuk juga jadi tantangan tersendiri.

Namun, guru memiliki solusi tersendiri. Beliau biasanya menghentikan pembelajaran sejenak, memberikan penegasan, atau mengganti kegiatan agar siswa kembali fokus. Seperti yang dijelaskan Ibu Ainun Nikmah:

Kalau kelas mulai nggak kondusif, saya biasanya berhenti dulu sebentar, kasih penegasan, atau ganti kegiatan. Misalnya dari baca individu ke baca bareng, kadang saya suruh mengerjakan LKS. Kadang juga saya bikin aturan kelas sederhana, misalnya dilarang menertawakan teman yang salah baca, supaya semuanya merasa aman dan nyaman.¹⁰⁴

Selain itu, pengaturan tempat duduk yang variatif serta adanya jadwal piket kelas yang ditempel di dinding turut mendukung suasana belajar yang tertib, bersih, dan nyaman.¹⁰⁵ Hal ini menjadi

¹⁰² Muhammad Miftakhudin, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

¹⁰³ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

¹⁰⁴ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹⁰⁵ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 April 2025.

bagian dari upaya guru menjaga ketenangan dan kekhusyukan proses pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Pendekatan yang lembut namun tegas, pengaturan tempat duduk yang sesuai kemampuan siswa, serta penerapan aturan sederhana yang mendidik, semuanya berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII B.

e. Strategi dalam Memberikan Motivasi

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai strategi dalam memberikan motivasi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B. Strategi dalam memberikan motivasi siswa merupakan aspek penting dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Guru tidak hanya bertugas mengajarkan materi, tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar siswa, terutama bagi mereka yang kurang percaya diri atau masih merasa kesulitan.

Dalam proses pembelajaran beliau sering memberi motivasi khusus kepada siswa yang belum lancar membaca atau siswa yang merasa kurang percaya diri. Guru berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan semangat secara

langsung, terutama kepada siswa yang masih belum lancar membaca.¹⁰⁶ hal tersebut juga mengungkapkan

Biasanya saya bilang “nggak apa-apa salah, yang penting berani dulu.” Saya juga kasih semangat, misalnya, “kamu pasti bisa, tinggal sering latihan saja.”¹⁰⁷

Dengan ini tidak hanya menenangkan siswa saja, tetapi juga menjadi bentuk dukungan moral yang memotivasi mereka untuk tidak menyerah dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Strategi motivasi yang digunakan juga termasuk memberikan pujian atas kemajuan sekecil apapun. Guru menyampaikan bahwa bacaannya sudah lebih baik, tajwidnya mulai tepat, agar siswa merasa di hargai.¹⁰⁸ Hal itu di perkuat Ibu Ainun Nikmah: Kadang saya kasih pujian kecil kalau bacaannya bagus, biar yang lain ikut termotivasi.¹⁰⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa bahwa merasa terbantu dengan dorongan yang diberikan guru, berikut adalah respon siswa

Kalau ada salah, bu guru tetap ngejarin pelan-pelan. Jadinya ngak takut buat nyoba.¹¹⁰

Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan tenang saat belajar karena didukung secara emosional dari guru.

Selain pujian dan semangat secara lisan, guru juga memberikan motivasi melalui pendekatan personal. Bagi siswa yang terlihat minder atau malu, guru mendekati mereka secara perlahan dan

¹⁰⁶ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹⁰⁷ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹⁰⁸ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹⁰⁹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹¹⁰ Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

mengajak membaca secara pribadi.¹¹¹ Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman tanpa tekanan, hal ini juga di ungkapkan Ibu Ainun Nikmah: Kalau ada siswa yang malu, biasanya saya ajak baca privat dulu. Saya dampingi pelan-pelan, nggak saya paksa.¹¹²

Guru juga memberikan reward untuk meningkatkan motivasi siswa: Iya, kadang saya kasih nilai tambahan.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara bahwa motivasi yang diberikan guru membangun suasana kelas yang positif. Dengan strategi motivasi yang dilakukan secara konsisten dan penuh kesabaran, guru mampu mendorong siswa tersu berproses dalam belajar al-Qur'an.

3. Hasil Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah.

Setelah membahas mengenai strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B, penelitian ini dilanjutkan dengan memaparkan hasil strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah strategi pelaksanaan pembelajaran diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, peningkatan tersebut mencakup berbagai aspek penting seperti dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan makhraj huruf,

¹¹¹ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹¹² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹¹³ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

maupun penguasaan hukum tajwid yang lebih baik dari sebelumnya. Strategi yang sebelumnya dijelaskan, seperti metode talaqqi, penggunaan media sederhana yang sesuai, pembelajaran berjenjang, dan pendekatan motivasi secara individu maupun kelompok, dengan ini membawa dampak nyata dalam proses belajar siswa di kelas.

a. Hasil Straregi Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru, seperti talaqqi, musyafahah, dan drill, memberikan pengaruh signifikan dalam peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Metode ini memungkinkan siswa berlatih membaca secara langsung dengan bimbingan guru, sehingga kesalahan tajwid, makhraj, maupun irama bacaan dapat segera diperbaiki. Selain itu, kombinasi antara membaca bersama dan giliran individu terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

Siswa mengalami perkembangan dalam sikap dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan Bu Ainun Nikmah:

Iya, sangat berpengaruh. Metode talaqqi, pembagian kelompok, dan pembimbingan individu itu sangat membantu. Anak-anak jadi lebih fokus, apalagi kalau dibagi sesuai kemampuan, mereka jadi nggak minder dan semangat belajar.¹¹⁴

¹¹⁴ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Iya kelihatan banget. Yang dulunya nggak bisa sambung huruf sekarang sudah bisa baca ayat-ayat pendek. Yang dulunya salah-salah terus, sekarang lebih tepat pelafalannya. Meskipun pelan, tapi ada perubahan yang positif.¹¹⁵

Guru juga menyampaikan bahwa setelah menggunakan metode tersebut, siswa menjadi lebih mudah menyesuaikan tempo dan irama bacaan. Sebelumnya, banyak siswa yang terbiasa membaca dengan terburu-buru atau kurang tepat dalam bacaan panjang pendek suatu bacaan. Namun, setelah dibimbing dengan rutin, mereka mampu mengatur irama dan mengikuti pola bacaan yang benar.¹¹⁶

Selain itu penggunaan metodi tersebut juga dapat membantu siswa untuk menghindari kesalahan makhraj, bu Ainun Nikmah menjelaskan bahwa: Sangat membantu. Soalnya anak-anak bisa dengar dulu pelafalan yang benar. Selain itu saya juga dampingi mereka satu-satu, jadi kalau ada yang salah langsung saya koreksi.¹¹⁷

Pernyataan tersebut turut dikuatkan oleh beberapa siswa yang mengaku lebih mudah memahami bacaan ketika diawali dengan contoh langsung dari guru. Para siswa mengungkapkan pengalamannya merasa lebih percaya diri saat membaca karena sebelumnya telah berlatih bersama teman-teman dan mendapat contoh langsung dari gurunya secara perlahan dan jelas.¹¹⁸

¹¹⁵ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹¹⁶ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹¹⁷ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹¹⁸ Assyifa Nurlaila Afani, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

Siswa juga menceritakan bahwa dulu ia duduk di depan karena masih belum lancar bacaannya. Tapi sekarang mulai merasa bisa untuk membaca Al-Qur'an di kelas.¹¹⁹ Selain itu, beberapa siswa lain juga menyebutkan bahwa metode tersebut membuat mereka lebih terarah, karena bisa langsung menirukan yang telah di contohkan oleh guru.

Penerapan strategi metode pembelajaran talaqqi, musyafahah, pembagian kelompok, dan pendampingan individu terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Perubahan positif terlihat pada aspek kelancaran, ketepatan tajwid, keberanian tampil, hingga tumbuhnya rasa percaya diri.

b. Hasil Strategi Penggunaan Media

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatut Thalabah tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan berbagai media sebagai penunjang proses belajar. Penggunaan media ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, diperoleh gambaran mengenai strategi guru dalam memilih, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

¹¹⁹ Muhammad Miftakhudin, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

Menurut tanggapan siswa, media tersebut sangat membantu dalam memahami pembelajaran. Citra selaku siswa kelas VII B menyambapkan bahwa:

Tulisan guru di papan membantu saya memahami bacaan yang sulit, terutama saat membahas hukum bacaan yang rumit.¹²⁰

Ketika guru mengguna audio murottal, saya bisa menirukan irama dan tekanan bacaan dengan lebih tepat.¹²¹

Selain itu, ketika guru sesekali memberikan latihan melalui lembar kerja siswa (LKS), siswa merasa lebih terbimbing karena bisa belajar mandiri di rumah.¹²² Dengan ini menunjukkan bahwa meskipun media yang telah digunakan masih sederhana dan manual, namun tetap eketif digunakan secara kreatif.

Guru menggunakan media seperti papan tulis, mushaf, dan sesekali audio murrotal dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa dan menciptakan variasi dalam kegiatan pembelajaran mengajar agar tidak monoton dan tetap menarik perhatian siswa.¹²³ Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kondisi fasilitas yang tersedia di madrasah. Walaupun belum tersedia alat elektronik seperti lcd atau proyektor, guru tetap memaksimalkan media yang ada untuk mendukung pembelajaran. Misalnya, dengan menuliskan bacaan atau penjelasan tajwid di papan

¹²⁰Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

¹²¹ Muhammad Baha Amanul Haq, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

¹²² Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹²³ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025

tulis secara rinci, siswa lebih mudah memahami struktur ayat dan posisi huruf hijaiyah yang sulit.¹²⁴

c. Hasil Strategi Teknik dan Pengelolaan Kelas

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data mengenai strategi teknik pembelajaran serta pengelolaan kelas yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah. Teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui kombinasi keduanya, guru tidak hanya dapat menyampaikan materi dengan efektif, tetapi juga mampu menjaga keteraturan, mengatur dinamika kelas, serta memberikan perhatian yang merata kepada seluruh siswa.

Peneliti mengamati bahwa motivasi yang diberikan guru secara lisan maupun melalui pujian kecil berhasil meningkatkan semangat siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, keterlibatan aktif saat mengikuti kegiatan membaca, dan kesediaan untuk maju membaca di depan kelas. Siswa yang sebelumnya malu dan takut melakukan kesalahan menjadi lebih terbuka dan berani mencoba.¹²⁵

Dalam pengelolaan kelas, guru juga menerapkan strategi yang tefokus pada kondisi siswa dan kemampuan siswa. Salah satunya

¹²⁴ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025

¹²⁵ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

dengan mengatur posisi duduk sesuai tingkat kelancaran membaca.¹²⁶ siswa yang belum lancar biasanya ditempatkan di depan agar lebih mudah mendapatkan bimbingan langsung dari guru, sementara yang sudah cukup lancar duduk di bagian tengah atau belakang namun, tetap diawasi perkembangannya.

Selain itu, guru menjaga suasana kelas agar tetap kondusif dan nyaman ketika suasana kelas mulai ramai atau siswa tampak hilang fokus, guru akan memberikan isyarat halus atau mengganti kegiatan sesaat agar semangat belajar tetap terjaga.¹²⁷

d. Hasil Strategi Motivasi

Pada sub bab ini, peneliti memaparkan data mengenai strategi motivasi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah. Motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya dorongan dan semangat yang ditanamkan guru, siswa akan lebih antusias, percaya diri, dan konsisten dalam berlatih membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, paparan data ini akan menggambarkan bagaimana guru memberikan bentuk-bentuk motivasi, baik berupa pujian, dorongan, maupun pendekatan personal, yang secara langsung berdampak pada perkembangan kemampuan membaca siswa.

¹²⁶ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025

¹²⁷ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025

Mayoritas siswa mengaku menjadi lebih percaya setelah mendapatkan motivasi langsung dari guru. Adapun respon dari peserta adalah sebagai berikut:

Saya awalnya ragu membacanya, namun setelah beberapa kali didampingi dan diberi semangat oleh guru, saya menjadi lebih yakin dan tidak malu lagi.¹²⁸

Motivasi dari guru membuatnya merasa dihargai meskipun masih banyak kesalahan dalam membaca.¹²⁹

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi motivasi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui dorongan, apresiasi, dan pendampingan yang intensif, siswa merasa lebih dihargai, percaya diri, dan berani dalam membaca Al-Qur'an meskipun masih terdapat kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang tepat mampu menjadi faktor penting dalam menumbuhkan semangat belajar serta mendorong peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Peneliti juga mengamati bahwa strategi motivasi tidak hanya diberikan secara lisan, tetapi juga melalui ekspresi, seperti senyuman, anggukan, dan apresiasi sederhana yang disampaikan oleh guru saat siswa berhasil membaca dengan baik.¹³⁰ Suasana kelas pun menjadi lebih positif dan terbuka.

e. Rekapitulasi hasil evaluasi kemampuan baca Al-Qur'an

¹²⁸ Citra Aulia Rohmah, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

¹²⁹ Muhammad Miftakhudin, Siswa kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 28 Mei 2025

¹³⁰ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

Hasil penilaian semakin memperkuat bahwa strategi yang diterapkan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan terdapat tiga aspek penting: kelancaran membaca, ketepatan dalam makharijul huruf, dan penerapan hukum tajwid. Nilai tersebut diberikan berdasarkan pengamatan langsung saat siswa membaca secara individu dan melalui evaluasi lisan.

Dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terlihat perkembangan kemampuan baca siswa meningkat dengan menggunakan metode talaqqi, bu Ainun Nikmah menjelaskan lebih lanjut:

Metode talaqqi, pembagian kelompok, dan pembimbingan individu itu sangat membantu. Anak-anak jadi lebih fokus, apalagi kalau dibagi sesuai kemampuan, mereka jadi nggak minder dan semangat belajar.¹³¹

Yang dulunya nggak bisa sambung huruf sekarang sudah bisa baca ayat-ayat pendek. Yang dulunya salah-salah terus, sekarang lebih tepat pelafalannya. Meskipun pelan, tapi ada perubahan yang positif.¹³²

Peneliti juga menyoroti peningkatan rasa percaya diri siswa selama kegiatan belajar berlangsung, siswa berani untuk membaca Al-Qur'an di hadapan teman sebayanya, bu Ainun Nikmah juga mengungkapkan sebagai berikut:

Dari semester awal itu banyak yang masih ragu-ragu, bacanya pelan dan sering salah. Sekarang sudah lebih lancar dan lebih berani maju. Saya lihat mereka juga makin percaya diri kalau baca di depan teman-temannya.¹³³

¹³¹ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹³² Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹³³ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Namun kendati demikian terdapat beberapa siswa mengalami perkembangan yang berbeda, namun guru tetap berupaya untuk meningkatkan kemampuan bagi siswa yang tertinggal,¹³⁴ guru menjelaskan: Ada yang cepat sekali tangkapannya, ada juga yang butuh proses lebih lama. Tapi semuanya tetap saya arahkan supaya bisa berkembang. Meskipun beda-beda kecepatannya, saya usahakan semua bisa ikut.¹³⁵

Orang tua juga turut memberikan respon positif terkait perkembangan anak mereka, selengkapnya diungkap oleh bu Ainun Nikmah:

Beberapa orang tua pernah bilang ke saya kalau mereka senang anaknya sudah bisa baca Al-Qur'an lebih lancar. Ada juga yang bilang anaknya jadi rajin latihan di rumah. Tapi ada juga yang kurang memperhatikan, jadi anaknya latihannya tetap di madrasah aja. Tapi saya tetap kasih semangat ke semua siswa, supaya terus belajar walaupun di rumah nggak terlalu didukung.¹³⁶

Respon positif dari orang tua tersebut sejalan dengan hasil penilaian kemampuan membaca siswa yang menunjukkan perkembangan nyata dalam keterampilan mereka. Untuk memperjelas capaian tersebut, berikut adalah tabel hasil penilaian

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B.B

¹³⁴ Hasil observasi kelas VIII-B, 08 Mei 2025.

¹³⁵ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

¹³⁶ Ainun Nikmah, Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII B, MTs. Raudhatut Thalabah Kediri, Kediri, 27 Mei 2025

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kelas VIII-B MTs Raudlatut Thalabah Kediri

No	Nama Siswa	Kelancaran	Makhraj	Tajwid	Nilai Akhir	Kategori
1	Adhim Mustaqi Billah	30	30	30	90	Sangat Baik
2	Alvino Adi Putra Pratama	30	35	30	95	Sangat Baik
3	Assyifa Nurlaila Afani	30	30	30	90	Sangat Baik
4	Cinta Bela Prananda	28	28	28	84	Baik
5	Citra Aulia Rohmah	28	32	32	92	Sangat Baik
6	Fikri Ardiansyah Putra	25	30	28	83	Baik
7	Leni Indriastuti	25	27	28	80	Baik
8	Moh. Abid Musaddad Ibriiz	30	30	28	88	Baik
9	Moh. Arya Saputra	30	30	30	90	Sangat Baik
10	Moh. Dimas Nur Firmansah	30	30	28	88	Baik
11	Moh. Ilham Saputra	30	30	35	95	Sangat Baik
12	Mohammad Fariz Hidayatulloh Indarto	28	30	30	88	Baik
13	Muhammad Baha Amanul Haq	30	35	35	100	Sangat Baik
14	Muhammad Miftakhudin	30	35	30	95	Sangat Baik
15	Nurul Laila	25	25	27	77	Baik
16	Raditya Ilham	28	28	25	81	Baik
17	Ria Aulia Ulhaq	24	22	22	68	Cukup

No	Nama Siswa	Kelancaran	Makhraj	Tajwid	Nilai Akhir	Kategori
18	Syabian Putra Wijaya	24	22	22	68	Cukup
19	Syahdil Rizky Kurnian	30	30	35	95	Sangat Baik
20	Vanno Denhar Imani	30	35	35	100	Sangat Baik
21	Vivi Stefany Neva	22	28	25	75	Baik
22	Zabrina Maycolasari	30	30	30	90	Sangat Baik
23	Adelia Sanchia Adinanta	30	32	30	92	Sangat Baik
24	Ahmad Danu Pratama	30	30	25	85	Baik
25	Moh. Gilang Ramadhan	30	30	32	92	Sangat Baik
26	Zuhri Sihab	28	30	30	88	Baik

Berdasarkan data dari 26 siswa kelas VIII-B, diperoleh rincian hasil sebagai berikut :

Sebanyak 12 siswa atau sekitar 46% berada pada kategori sangat baik. Siswa dalam kategori tersebut memperoleh nilai di atas nilai 90, yang berarti mereka telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, memiliki ketepatan dalam pengucapan makhraj huruf, dan dapat menerapkan hukum tajwid secara konsisten. Tampilan siswa saat membaca menunjukkan kefasihan dan pemahaman tajwid yang baik, serta keterangan dalam penyampaian bacaan. Pada umumnya, mereka berasal dari latar belakang yang cukup kuat dalam membacawAl-Qur'an, baik karena pernah belajar di TPQ maupun karena dukungan lingkungan keluarga.

Kemudian, sebanyak 11 siswa atau sekitar 42% termasuk dalam kategori baik, yaitu mereka memperoleh nilai antara 70 sampai 89. Meskipun sudah cukup baik dalam membaca, masih ditemukan beberapa kesalahan ringan, seperti pelafalan huruf yang kurang tepat, tempo yang tidak stabil, atau kekeliruan dalam panjang pendek bacaan. Tetapi, siswa dalam kategori tersebut tetap menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan cenderung aktif dalam mengalami peningkatan yang strabil.

Sementara itu, 3 siswa atau sekitar 12 % lainnya berada dalam kategori cukup. Mereka mendapatkan nilai antara 60 hingga 69. Umumnya, siswa dalam kelompok tersebut masih menunjukkan keterbatasan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, misalnya kesulitan dalam menyambung huruf-hurif hijaiyah, pengucapan makhraj yang kurang tepat, serta kurangnya pemahaman terhadap tajwid. Namun, demikian ketiga tersebut tetap menunjukkan kemamouan untuk belajar dan perlahan mulai mengalami peningkatan meskipun memerlukan bimbingn lebih dari guru. secara keseluruhan menunjukkan siswa telah mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan, penelitian ini menemukan sejumlah poin penting mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Temuan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek pokok, yaitu perencanaan program pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari penerapan strategi tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

1. Perencanaan Program Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mewujudkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII-B Di Mts Raudlatut Thalabah Kediri

- a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- b. Menyusun Modul Ajar yang Terstruktur
- c. Menyesuaikan Perencanaan dengan Kemampuan Baca Siswa
- d. Membuat Bahan Ajar Tambahan Berupa Lembaran Latihan Mandiri
- e. Berkontribusi dengan Guru PAI dan Guru BK
- f. Merancang Pembelajaran Secara Fleksibel

2. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII-B Di Mts Raudlatut Thalabah Kediri

- a. Menerapkan Metode Talaqqi dan Simak Tiruan
- b. Menggunakan Pendekatan Individual, Kelompok, Klasikal
- c. Memberikan Giliran Membaca dan Umpan Balik Langsung
- d. Menggunakan Media Pembelajaran yang Sederhana tetapi Efektif

- e. Menyiapkan Motivasi dan Catatan Ringan Saat Pembelajaran
- f. Mengatur Posisi Duduk dan Suasana Kelas agar Kondusif

3. Hasil Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan

Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah.

- a. Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik
- b. Meningkatkan Ketepatan Makhraj Tajwid Siswa
- c. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa saat Membaca
- d. Adanya Perkembangan Bertahap meskipun Tidak Merata
- e. Strategi Guru Terbukti Efektif meski Fasilitas Terbatas.